ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari keberhasilan ACT DIY menjalankan setiap kebijakan komunikasinya. Namun, berdasarkan data pra penelitian masih terdapat beberapa hambatan yang dapat mengganggu kinerja lembaga sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap kebijakan lembaga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi komunikasi pada Program Tanggap Kebencanaan di Lembaga Aksi Cepat Tanggap Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap beberapa hambatan tersebut untuk peningkatan sistem komunikasi organisasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori informasi organisasi oleh Karl Weick, serta menggunakan konsep komunikasi bencana oleh Fanggiade, dkk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelancaran arus informasi dapat terjadi karena setiap staf aktif dalam penyampaian informasi saat briefing. Media komunikasi berupa WhatsApp merupakan media yang paling efektif di dalam organisasi. Sementara penggunaan media sosial, media online, media cetak, dan media elektronik menjadi media penunjang keberhasilan penyampaian informasi dari organisasi kepada publik. Evaluasi Komunikasi yang telah dilaksanakan dapat memberi masukan ataupun saran bagi staf dan kepala cabang organisasi Aksi Cepat Tanggap DIY serta meningkatkan efektivitas kinerja organisasi.

Kata Kunci: Evaluasi Komunikasi, ACT DIY, Bencana